

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN ATELIER BAOU

2.1. Deskripsi Perusahaan

Perusahaan Atelier BAOU terletak di Serpong Jaya, Tangerang dan didirikan pada tahun 2017 oleh tiga pendiri. Berawal dari percakapan sederhana, Prima Dyfari, Randy Hardyanto, dan Kurnia Aji Sadewo memiliki gagasan untuk mendirikan sebuah biro konsultan arsitektur. Setelah berdiri kurang lebih satu tahun berdiri, salah satu pendiri yaitu Kurnia Aji Sadewo memutuskan untuk mengundurkan diri, sehingga saat dilanjutkan oleh dua *principal architect*. Nama Atelier BAOU dibentuk dari dua bahasa, yaitu *atelier* yang berasal dari Bahasa Prancis yang berarti studio (Hardyanto, 2021). Sedangkan BAOU dimodifikasi dari kata *bau* yang memiliki arti “bangunan” atau “rumah” pada Bahasa Jerman, sehingga sehingga Atelier BAOU memiliki arti studio bangunan.



Gambar 2. 1 Logo Atelier BAOU
Sumber : Dokumen Atelier BAOU, 2021

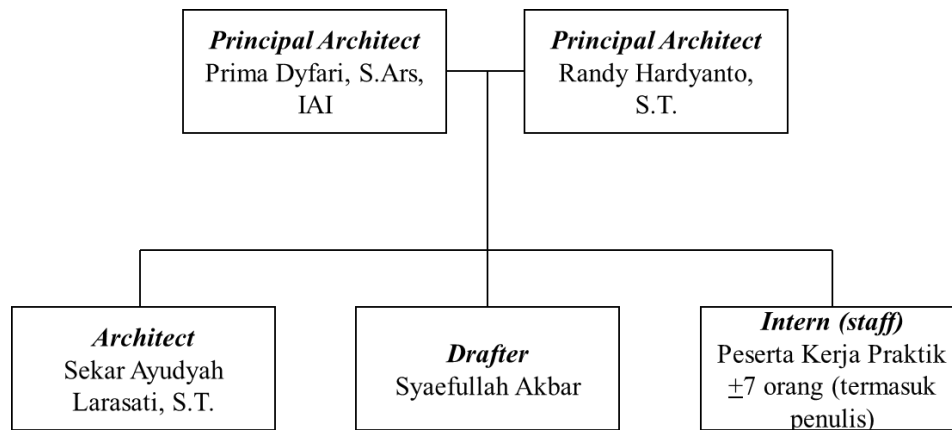
Atelier BAOU memiliki 2 anak perusahaan yang bernama Baoustruction dan Plus Course (Dyfari, 2021). Baoustruction berperan sebagai kontraktor yang mendukung kegiatan pembangunan. Namun, karena beberapa alasan, Baoustruction tidak lagi aktif. Sebagai gantinya, Hause ID hadir sebagai anak perusahaan baru yang menangani ranah konstruksi. Plus Course merupakan anak perusahaan yang mengarah pada pengajaran/ kursus *software*. Saat masa normal,

kegiatan kursus dilakukan secara langsung/ tatap muka. Namun, karena masa pandemi yang mengharuskan untuk tetap di rumah, kegiatan Plus Course dilakukan secara daring.

Sebelum berlokasi di The Groove, Serpong Jaya, Atelier BAOU sempat berpindah tempat beberapa kali. Pertama kali berdiri, Atelier BAOU berlokasi di Serpong Garden 2 Cluster Green Hill B12/5 Tangerang. Namun, untuk memperluas ruang kerja, Atelier BAOU memutuskan untuk berpindah tempat di Ruko Piazza The Mozia BSD Blok E9 no. 19, Lengkong Kulon, Tangerang. Pindahannya kantor dikarenakan kegiatan dari Plus Course untuk kursus yang membutuhkan tempat yang cukup besar untuk menampung peserta kursus. Tidak lama setelah pindahannya kantor ke The Mozia, Atelier BAOU memutuskan berpindah lokasi lagi ke The Groove GV/B nomor 28 karena pandemi yang mengakibatkan kegiatan Plus Course harus dilaksanakan secara daring. Sehingga pindahannya kantor ke The Groove merupakan keputusan yang baik untuk efisiensi ruang kerja.

Pada awalnya, Atelier BAOU sebagian besar banyak proyek yang ditangani adalah proyek komersial dan *hospitality*, seperti kantor, hotel, dan *cluster* perumahan. Namun, seiring berjalannya waktu, Atelier BAOU menerima banyak permintaan pada ranah interior dan rumah. Hingga saat ini, Atelier BAOU semakin berkembang dan telah menangani beragam proyek mulai dari interior, rumah, hotel, kantor, hingga kawasan.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Atelier BAOU

Sumber : Data Olahan Penulis, 2021

Atelier BAOU memiliki 2 *principal architect* dan 2 karyawan tetap yang berperan sebagai arsitek dan *drafter*. Saat memulai kegiatan Kerja Praktik, terdapat total 7 peserta Kerja Praktik (termasuk penulis) yang berasal dari universitas berbeda, yaitu 3 mahasiswa UNSRI (Universitas Sriwijaya) dan 2 mahasiswa UPJ (Universitas Pembangunan Jaya). *Principal architect* berkaitan langsung dengan klien, menangani struktur, dan memberikan informasi atau tanggung jawab kepada karyawan. Ranah karyawan dibagi menjadi 2, yaitu arsitek yang menangani desain (denah, interior, eksterior), dan *drafter* yang menangani gambar kerja serta render. Karyawan akan meneruskan informasi kepada *intern* mengenai tugas yang harus dilakukan. Jika terdapat suatu proyek, pekerjaan akan dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu bagian arsitektural, desainer interior, dan *drafter*.

Selain pada bagan struktur organisasi pada Gambar 2.2, Atelier BAOU memiliki kurang lebih 12 karyawan tidak tetap yang menjadi mentor Plus Course. Karyawan ini melakukan tugasnya sesuai dengan kursus yang diadakan, sehingga di dalamnya, dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kemampuan *software* yang dimiliki.